



**Pengaruh Stres Finansial dan Konformitas terhadap Pencapaian Akademik Mahasiswa di Kota Kupang**

*The Influence of Financial Stress and Conformity on the Academic Achievement of Students in Kupang City*

**Kostantia Klara Anjalika Hadjon<sup>1)</sup>, Hedwigh Hendrikus Temai Lejap<sup>2)</sup>, Maria Bernadethe Mawarni Gelu Wutun<sup>\*3)</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira  
Jl. Jend Ahmad Yani No.50-52, Merdeka, Kota Lama, Kupang, Nusa Tenggara Timur  
**E-Mail:** [mawarnigeluwutun@gmail.com](mailto:mawarnigeluwutun@gmail.com)

**Aksioma: Jurnal  
Manajemen**

Vol. 5  
No. 1  
Halaman 103-109,  
Bulan Februari, Tahun 2026  
E-ISSN 2828-0997

**Abstract**

*The urgency of this research is the high rate of college dropouts due to economic factors and the academic achievement of students who have not reached ideal conditions. The purpose of the study is to determine the influence of financial stress and conformity on the academic achievement of students in Kupang City. The population in this study is all students in Kupang City. The sample in this study is 150 respondents. Data collection uses a questionnaire through Google Forms. Data analysis uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive analysis described the Financial Stress variable of 65.41% (Medium), the conformity variable of 70.13% (High), and the academic achievement variable of 72.13% (High), all of which were in the good category. The results of hypothesis testing showed that the financial stress variable partially had a negative and significant effect on academic achievement. Conformity partially has a positive and significant effect on academic achievement. Financial stress and conformity simultaneously have a significant effect on academic achievement. The resulting Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) value explains the contribution of the influence of the independent variable to the dependent variable by 28.2%, while the remaining 71.8% is influenced by other variables that are not included in this study.*

**Keywords:** *Financial Stress; Conformity; Academic Achievement*

**Abstrak**

Urgensi penelitian ini adalah tingginya angka putus kuliah karena faktor ekonomi serta prestasi akademik mahasiswa yang belum mencapai kondisi ideal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *financial stress* dan konformitas terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Kupang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 150 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Forms*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menggambarkan variabel *Financial Stress* sebesar 65,41% (Sedang), variabel konformitas 70,13% (Tinggi), dan variabel pencapaian akademik 72,13% (Tinggi). Semua variabel masuk dalam kategori

baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel *financial stress* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencapaian akademik. Konformitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik. *Financial stress* dan konformitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan menjelaskan kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Stres Finansial; Konformitas; Pencapaian Akademik

## PENDAHULUAN

Penting bagi seorang mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik. Manajemen keuangan yang baik akan membantu mahasiswa untuk menggunakan dana yang dimiliki secara cermat dan efisien. Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menabung. Oleh karena itu, minimnya kemampuan pengelolaan keuangan akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti pemborosan, suka berutang dan perilaku hedonisme. Selain itu, permasalahan lain yang akan timbul adalah stres finansial yang berujung pada putus kuliah.

Tingginya angka putus sekolah pendidikan tinggi menjadi permasalahan yang cukup serius bagi para mahasiswa karena keterbatasan biaya. Merujuk pada dokumen Statistik Pendidikan Tinggi 2022 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), angka putus kuliah di Indonesia karena permasalahan ekonomi pada tahun 2022 adalah sebesar 375.134 mahasiswa dari semua jenjang pendidikan tinggi yang keluar (DO) dari kampus, karena dikeluarkan maupun mengundurkan diri.

Permasalahan akademik juga terjadi di Kota Kupang. Pada tahun 2022, Universitas Katolik Widya Mandira mencatat tingkat dropout yang cukup tinggi. Menurut data Ditjen Diktiristek, dari total 1920 mahasiswa angkatan 2022 di semua program studi, sebanyak 91 mahasiswa nonaktif, baik dikeluarkan maupun mengundurkan diri, dan 4 mahasiswa cuti. Pada tahun 2023, angka tersebut meningkat menjadi 228 mahasiswa nonaktif dan 11 mahasiswa cuti. Jadi, secara keseluruhan terdapat 239 mahasiswa yang tidak aktif, atau sekitar 13% dari total populasi mahasiswa angkatan tersebut.

Temuan Udil di Universitas Nusa Cendana, mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Matematika memiliki rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) sebesar 2,94 untuk semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, yang mewakili persentase sebesar 49,17% dari jumlah total mahasiswa. Selain itu, kurang dari 10% mahasiswa dalam tiga tahun terakhir mampu menyelesaikan pendidikannya dalam delapan semester. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Undana masih belum mencapai kondisi ideal (Udil, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwira, sebanyak 14 orang mengaku pernah mengalami stres keuangan selama masa perkuliahan. Mahasiswa umumnya menyebutkan beberapa penyebab seperti biaya kuliah, biaya hidup di daerah perkuliahan yang tinggi, keterbatasan pemasukan, atau tanggungan biaya hidup sendiri. Mayoritas mahasiswa mengakui bahwa stres finansial memengaruhi konsentrasi dan fokus mereka dalam kegiatan perkuliahan. Sedangkan sisanya sebanyak 6 orang menyatakan bahwa kebutuhan mereka sepenuhnya ditanggung orang tua sehingga mereka tidak khawatir tentang masalah finansial. Selanjutnya, terdapat 11 orang yang merasa bahwa konformitas berperan penting dalam kehidupan sosial mereka di kampus. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa konformitas tidak selalu negatif. Dengan pengaruh teman kelompok, mereka mengatakan lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan perkuliahan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 mahasiswa yang sudah tidak aktif kuliah, 3 di antaranya mengatakan bahwa mereka berhenti kuliah karena masalah ekonomi. Mereka menjelaskan bahwa mereka mengalami kesulitan keuangan karena orang tua tidak lagi mampu membiayai mereka, ditambah dengan pengelolaan keuangan pribadi yang kurang baik. Akibatnya, mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka selama masa studi, yang pada akhirnya memaksa mereka untuk berhenti kuliah.

Stres finansial didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang dapat memberikan tekanan psikologis atau emosional (Kasenda, 2022). Stres finansial pada mahasiswa merujuk pada tekanan keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa, seperti biaya kuliah, buku, tempat tinggal, dan kebutuhan sehari-hari yang dapat menyebabkan stres karena keterbatasan dana dan sumber keuangan. Berbagai studi telah menemukan bahwa stres finansial menyebabkan mahasiswa mengurangi jumlah mata kuliah (SKS), mempertimbangkan dropout atau mengabaikan tugas akademis, dan lebih jauh lagi, perilaku yang tidak sehat seperti kurangnya aktivitas fisik dan minum alkohol, serta risiko bunuh diri telah diasosiasikan dengan stres finansial pada mahasiswa, dan lebih lanjut, stres finansial berhubungan secara negatif dengan praktik finansial yang baik (Britt, 2015). Penelitian yang dilakukan Rahayu (2024) menemukan bahwa financial stress berpengaruh negatif terhadap akademik mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Dian Nuswantoro.

Faktor lain yang memengaruhi pencapaian akademik antara lain konformitas. Konformitas merupakan perubahan perilaku atau nilai kepercayaan seseorang karena adanya tekanan dari dalam kelompok, baik secara nyata maupun dalam bayangan individu. Konformitas terjadi ketika individu secara sukarela mengubah perilakunya untuk mengikuti apa yang dilakukan orang lain. Konformitas mahasiswa merujuk pada kecenderungan mereka untuk menyesuaikan sikap, keyakinan, dan perilaku agar sesuai dengan norma atau standar yang berlaku dalam lingkungan akademis atau sosial mereka.

Konformitas dapat berdampak positif dengan meningkatkan kesadaran dan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan sosial serta mempertahankan identitas diri. Dengan mengikuti norma yang ada, mahasiswa dapat memperoleh dukungan sosial yang penting untuk pengembangan pribadi dan akademik mereka. Konformitas juga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan individu dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan semangat dalam menyelesaikan studi. Oleh karena itu, konformitas dapat menjadi faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara positif. Penelitian yang dilakukan oleh Fallo (2023) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dan prestasi belajar. Sedangkan hasil penelitian Albadri (2019) menunjukkan bahwa konformitas berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh financial stress dan konformitas terhadap pencapaian akademik mahasiswa di kota kupang

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di 3 perguruan tinggi yang ada di Kota Kupang, yaitu Universitas Nusa Cendana, Universitas Kristen Artha Wacana, dan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Kupang yang masih aktif. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu, di mana pedoman untuk ukuran sampel adalah jumlah indikator dikali 5 sampai 10 (Augusty, 2014). Dalam penelitian ini, terdapat 15 indikator, sehingga jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 150 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui formulir Google dengan pedoman penskoran menggunakan skala Likert. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (financial stress dan konformitas) terhadap variabel dependen (pencapaian akademik) dengan bantuan program SPSS.

Variabel *financial stress* diukur menggunakan 5 indikator yang meliputi pembayaran tagihan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan, tingkat hutang, pengeluaran, dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Variabel konformitas diukur menggunakan 5 indikator yang meliputi penyesuaian diri, perhatian terhadap kelompok, kepercayaan, persamaan pendapat, dan keengganan untuk menyimpang. Motivasi dan perilaku (Harkinawati, 2019). Variabel pencapaian akademik diukur menggunakan 5 indikator yang meliputi keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari 150 responden, dapat diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Coeff	Beta	T	Sig.	Kes
<i>Financial stress</i>	0.073	-0.203	-2.637	0.009	Sig.
Konformitas	0.089	0.597	7.739	0.001	Sig.
Adjusted R :0.284			Sig.F	: 0.001	
F hitung :30.278			F tabel	: 3.06	
Constant : 9.062			Std.Error	: 1.529	

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat dilihat nilai t yang akan menjadi nilai t hitung untuk melakukan uji hipotesis parsial (uji t), dengan nilai t tabel sebesar 1,655. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi (sig). Adapun hasil uji hipotesis parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah: 1) Pada variabel *Financial stress* diketahui bahwa nilai t hitung yang bernilai negatif sebesar -2.637. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0.009 yang mana lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05, menunjukkan bahwa *financial Stress* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencapaian Akademik. Hal yang sama juga bisa dilihat dari nilai t-hitung sebesar -2.637 yang lebih besar secara absolut dari t-tabel, yaitu 1.655. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial stress secara signifikan memengaruhi pencapaian akademik* mahasiswa di Kota Kupang dengan arah hubungan yang negatif. Semakin tinggi tingkat financial stress yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin rendah pencapaian akademik mereka. 2) Variabel konformitas mempunyai arah hubungan yang positif terhadap variabel pencapaian akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.089 yang bernilai positif. Selain itu, nilai t hitung sebesar 7.739 yang mana lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.655. Nilai signifikansi sebesar 0.001 yang mana lebih kecil daripada 0.05, hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konformitas terhadap variabel pencapaian akademik

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 9,062 - 0,203 X_1 + 0,597 X_2$ . Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 9,062 menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen, yaitu Financial Stress ( $X_1$ ) dan Konformitas ( $X_2$ ), bernilai nol, maka pencapaian akademik ( $Y$ ) mahasiswa diprediksi akan berada pada angka 9,062. Dengan kata lain, 9,062 adalah nilai dasar atau titik awal dari pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang ketika tidak ada pengaruh dari Financial Stress dan Konformitas.
2. Nilai  $b_1 = -0,203$  menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel Financial Stress ( $X_1$ ) dan pencapaian akademik ( $Y$ ). Artinya, setiap peningkatan satu unit pada *Financial Stress* akan mengurangi pencapaian akademik sebesar 0,203 unit. Ini berarti semakin tinggi tingkat Financial Stress yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin rendah pencapaian akademik mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa Financial Stress dapat menurunkan kinerja akademik mahasiswa.

3. Nilai  $b_2 = 0,579$  menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel konformitas dan pencapaian akademik. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada konformitas akan menyebabkan peningkatan pencapaian akademik sebesar 0,597 unit. Dengan kata lain, semakin tinggi konformitas di kalangan mahasiswa, semakin tinggi pula pencapaian akademik mereka.

**Tabel 2. Output ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	871.422	2	435.711	30.278	.000 <sup>b</sup>
Residual	2115.411	147	14.391		
Total	2986.833	149			

Sumber: Data diolah, 2024

Output anova di atas dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis simultan (uji F) dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung sebesar 30,278 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Dengan kata lain, variabel *financial stress* dan konformitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang.

**Tabel 3. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0.540	0.292	0.282	3.793

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan output model summary, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,282. Nilai ini menerangkan bahwa *financial stress* ( $X_1$ ) dan konformitas ( $X_2$ ) memberikan kontribusi sebesar 28,2% terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang ( $Y$ ), sementara sisanya 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Pengaruh *Financial Stress* Terhadap Pencapaian Akademik**

Berdasarkan hasil regresi, diketahui bahwa variabel *Financial stress* ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencapaian akademik ( $Y$ ) pada mahasiswa strata satu (S1) di Kota Kupang. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar -0,203 yang menunjukkan bahwa *financial stress* memiliki dampak negatif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan *financial stress* yang dialami mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu 65,41%, di saat yang sama pencapaian akademik berada pada kategori tinggi, yaitu 72,13%, dengan responden paling banyak memiliki IPK 3,00 – 3,50. Dari sini diketahui bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Kupang mengalami tekanan finansial yang sedang, sehingga mereka tetap mampu mencapai hasil akademik yang baik.

Variabel *financial stress* dalam penelitian ini dapat direferensikan sebagai tingkat tekanan keuangan yang dirasakan oleh mahasiswa, apakah tinggi atau rendah. Secara sederhana, tingkat tekanan keuangan ini dipengaruhi oleh kondisi finansial mahasiswa secara umum, apakah mereka merasa stabil atau kesulitan secara ekonomi. Tekanan keuangan yang tinggi mengartikan bahwa mahasiswa merasa tertekan secara finansial, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan kinerja akademik mereka. Sebaliknya, tekanan keuangan yang rendah menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih stabil dan aman secara finansial, yang dapat membantu mereka fokus pada studi dan pencapaian akademik. Dengan demikian, ketika mahasiswa mengalami tingkat *financial stress* yang rendah, mereka cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik.

*Financial stress* yang dialami mahasiswa di Kota Kupang kemungkinan besar disebabkan oleh mayoritas mahasiswa di Kota Kupang yang belum memiliki penghasilan sendiri dan hanya mengandalkan penghasilan orang tua untuk membayar biaya perkuliahan. Setiap bulannya, mereka mengandalkan kiriman uang dari orang tua untuk keperluan hidupnya. Kebanyakan

mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini berasal dari keluarga yang bekerja sebagai petani, peternak, atau nelayan. Pekerjaan ini cenderung memberikan penghasilan yang tidak menentu dan bergantung pada kondisi cuaca atau musim, yang dapat berkontribusi pada tingkat *financial stress* yang sedang di kalangan mahasiswa. Tingginya pencapaian akademik pada mahasiswa dengan *financial stress* kategori sedang menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Kupang memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap tekanan keuangan. Mereka mungkin menggunakan strategi koping yang efektif, seperti manajemen waktu yang baik, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, dan dukungan sosial dari teman, keluarga, atau lembaga pendidikan. Ini membantu mereka untuk tetap fokus pada studi meskipun berada dalam tekanan finansial.

### **Pengaruh Konformitas Terhadap Pencapaian Akademik**

Hasil analisis konformitas (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pencapaian akademik (Y) pada mahasiswa strata satu (S1) di Kota Kupang. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel konformitas menunjukkan gambaran persepsi responden (Ps-p) dengan rata-rata skor 70,13% yang berada pada kategori tinggi.

Konformitas berhubungan dengan sejauh mana mahasiswa merasa terpengaruh oleh tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya dalam mencapai prestasi akademik. Konformitas dapat berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik karena mahasiswa yang tingkat konformitasnya tinggi cenderung menyesuaikan diri dengan norma dan harapan kelompok yang mendukung prestasi akademik. Misalnya, jika teman-teman atau kelompok sosialnya menghargai nilai-nilai akademik yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk belajar lebih keras dan mencapai prestasi yang baik. Persepsi atas konformitas ini diukur berdasarkan sejauh mana mahasiswa merasa harus mengikuti pendapat, saran, atau tindakan teman-temannya, keluarga, atau masyarakat dalam konteks akademik. Dengan demikian, semakin kuat pengaruh sosial tersebut, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan berusaha keras untuk memenuhi harapan sosial dan mencapai pencapaian akademik yang tinggi.

Bentuk konformitas yang ada, seperti kepatuhan terhadap norma sosial dan akademik serta perhatian terhadap kelompok, membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif. Dukungan sosial yang diperoleh melalui konformitas memberikan kepada mahasiswa rasa percaya diri dan motivasi yang lebih besar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih tinggi. Salah satu indikator konformitas yang memiliki jawaban tertinggi dalam kuesioner adalah perhatian terhadap kelompok, khususnya dalam bentuk kesediaan mahasiswa untuk membantu teman yang mengalami kesulitan. Indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Kupang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesejahteraan teman-teman mereka. Bentuk dukungan ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial di antara mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif.

Dalam masyarakat yang memiliki nilai-nilai kolektivisme yang kuat seperti di Kota Kupang, konformitas dapat membantu mahasiswa menavigasi tantangan akademik dengan lebih efektif. Mahasiswa yang menyesuaikan diri dengan harapan-harapan sosial cenderung mendapatkan pengakuan dan dukungan yang lebih besar dari kelompok mereka, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Hal ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana mahasiswa saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan akademik bersama. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor sosial dalam pencapaian akademik. Solidaritas dan dukungan antarteman dapat menjadi faktor penting yang mendorong konformitas positif dan hasil akademik yang baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan beberapa uraian dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa 1) Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi tentang *financial stress* (X1) adalah cukup dan konformitas (X2) adalah baik, dengan persentase masing-masing sebesar 65,42% dan 70,13%. Gambaran pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang adalah baik,

dengan persentase 72,13%. 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel financial stress (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencapaian akademik. Artinya, semakin tinggi tingkat financial stress yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin rendah pencapaian akademik mereka. Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan. 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik. Artinya, semakin tinggi tingkat konformitas mahasiswa, semakin tinggi pencapaian akademik mereka. Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan. 4) Variabel financial stress (X1) dan konformitas (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang. 5) Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah 28,2% yang merupakan kontribusi dari variabel financial stress (X1) dan konformitas (X2), sedangkan 71,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albadri, Rizki. (2019). Pengaruh Konformitas Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Britt, S. L., Canale, A., Fernatt, F., Stutz, K., & Tibbetts, R. (2015). Financial Stress and Financial Counseling: Helping College Students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26(2), 172–186.
- Fallo, Melania. (2023). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Rantau Nusa Tenggara Timur Di Kota Semarang*.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harkinawati, Meirisyah. (2019). *Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*.
- Kasenda, Peggy G.H., Grace F. Kaparang, Anthony Pangemanan and Shapely Ambalao. "FINANCIAL STRESS, SELF-EFFICACY AND FINANCIAL HELP-SEEKING BEHAVIOUR AMONG COLLEGE STUDENTS DURING PANDEMIC." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. (2022): n. pag.
- Rahayu, H., Ningsih., & Oktavia, V. (2024). Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 7491–7505.
- Udil, P. A. (2022). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 10(1), 75–90.